

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan pada hakikatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, serta emosional. (Kemendikbud, 2014).

Menurut (Wibowo & Andriyani, 2015) Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang tidak terlepas dari kegiatan akademik di sekolah. Kegiatan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran ini dimaksudkan untuk memberi wadah bagi siswa untuk menyalurkan dan mengembangkan potensi, minat, dan bakat siswa. Kegiatan ekstrakurikuler diharapkan menjadi kegiatan positif yang dapat dimanfaatkan siswa untuk mengisi waktu luang dan menghindarkan siswa dari kegiatan-kegiatan yang membawa pengaruh negatif. Demikian halnya dengan kegiatan ekstrakurikuler olahraga yang bertujuan untuk memberi wadah bagi siswa dalam menyalurkan potensi, minat, dan bakatnya dalam bidang olahraga. Secara spesifik mengenai kegiatan ekstrakurikuler olahraga adalah suatu kegiatan latihan cabang olahraga tertentu yang diakomodir oleh sekolah. Pelaksanaannya berlangsung di sekolah dan waktu pelaksanaan dilakukan di luar jam sekolah. Pembina dan koordinator kegiatan ekstrakurikuler biasanya dipegang oleh pihak sekolah, misalnya wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, guru penjasorkes, atau yang lain. Sementara itu, pelatih dapat berasal dari guru sekolah itu sendiri ataupun mengambil dari pihak luar sekolah yang berkompeten di bidangnya.

Olahraga panahan adalah suatu cabang olahraga yang menggunakan busur panah dan anak panah dalam pengaplikasiannya, dimana anak panah dilepaskan melalui lintasan tertentu menuju sasaran pada jarak tertentu (Artanayasa, 2014)

Berdasarkan observasi peneliti dengan beberapa pelatih panahan di Kab. Subang, teknik yang lazim digunakan adalah teknik *olympic style* dan *barebow style*. Terdapat perbedaan antara kedua teknik tersebut, yaitu pada perlengkapan dan cara memanah. Teknik *olympic style* adalah teknik memanah dengan cara menarik dan menyimpan *nock* di bawah dagu, string membelah dagu dan hidung, bidikan difokuskan pada *visir* yang diarahkan ke *target face*. Teknik *olympic style* menggunakan *stabilizer* dan *visir* dan aksesoris lainnya secara lengkap. Berbeda dengan *olympic style*, teknik *barebow style* tidak menggunakan *stabilizer* dan *visir*, cara memanah dengan menarik dan menyimpan *nock* di pipi, sehingga anak panah/*arrow* sejajar dengan pandangan mata pada target, bidikan target berada pada ujung anak panah/*point* yang diarahkan ke *target face*.

Bertolak dari adanya perbedaan penggunaan teknik memanah *olympic style* dan *barebow style*, akan menimbulkan kesulitan dan hasil memanah yang berbeda. Untuk itu, penulis bermaksud membandingkan kedua teknik tersebut untuk mengetahui perbedaan hasil memanah dari kedua teknik tersebut. Akan tetapi, sehubungan dengan adanya keadaan darurat *Coronavirus disease (Covid-19)* berdampak pada kurang memungkinkan untuk melakukan penelitian dengan metode eksperimen. Maka salah satu solusi alternatifnya adalah dengan melakukan studi deskriptif komparatif dengan pendekatan kuantitatif. Maka penelitian ini berjudul **”STUDI DESKRIPTIF PERBANDINGAN HASIL MEMANAH DENGAN MENGGUNAKAN TEKNIK OLYMPIC STYLE DAN BAREBOW STYLE PADA OLAHRAGA PANAHAH”**.

2. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Bagaimana hasil memanah dengan menggunakan teknik *olympic style* ?
- 2) Bagaimana hasil memanah dengan menggunakan teknik *barebow style* ?
- 3) Apakah perbedaan hasil memanah dengan menggunakan teknik *olympic style* dan *barebow style* ?

Dede Sukma Sudrajat, 2021

STUDI DESKRIPTIF PERBANDINGAN HASIL MEMANAH DENGAN MENGGUNAKAN TEKNIK OLYMPIC STYLE DAN BAREBOW STYLE PADA OLAHRAGA PANAHAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Tujuan Penelitian

Tujuan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Mengetahui hasil memanah dengan menggunakan teknik *olympic style*
- 2) Mengetahui hasil memanah dengan menggunakan teknik *barebow style*
- 3) Mengetahui perbedaan hasil memanah siswa dengan menggunakan teknik memanah *olympic style* dan *barebow style*.

4. Manfaat/Signifikasi Penelitian

Manfaat dari penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1.4.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat bermanfaat bagi kajian ilmu pendidikan olahraga, khususnya cabang olahraga panahan. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian tentang pembelajaran panahan di sekolah. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan bacaan, sumber informasi, bahan panduan atau pedoman lebih lanjut untuk penelitian selanjutnya.

1.4.2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan masukan dalam mengajar bagi guru mata pelajaran penjasorkes atau pelatih ekstrakurikuler panahan, dan dapat menambah pengetahuan dan motivasi untuk belajar guna meningkatkan kemampuan memanah dan prestasi yang lebih tinggi dalam panahan bagi siswa.

5. Struktur Organisasi Skripsi

Dede Sukma Sudrajat, 2021

STUDI DESKRIPTIF PERBANDINGAN HASIL MEMANAH DENGAN MENGGUNAKAN TEKNIK OLYMPIC STYLE DAN BAREBOW STYLE PADA OLAHRAGA PANAHAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Gambaran mengenai keseluruhan isi skripsi dapat dijelaskan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

- 1.1.Latar Belakang Penelitian
- 1.2.Rumusan Masalah Penelitian
- 1.3.Tujuan Penelitian
- 1.4.Manfaat/Signifikasi Penelitian
- 1.5.Struktur Organisasi Skripsi.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

- 2.1.Kajian Pustaka
- 2.2.Kerangka Pemikiran
- 2.3.Hipotesis Penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

- 3.1.Desain Penelitian
- 3.2.Partisipan
- 3.3.Populasi dan Sampel
- 3.4.Instrumen Penelitian
- 3.5.Prosedur Penelitian
- 3.6.Analisis Data

BAB IV : TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini dibahas mengenai temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data sesuai dengan rumusan masalah penelitian, dan pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.

BAB V : SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Bagian ini membahas mengenai penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap analisis temuan penelitian.